BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian Sistem Pengelolaan Anggaran yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Harapan Kita di Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan anggaran pada Panti Asuhan Harapan Kita yang ada di Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam tahapan perencanaan peneliti menunjukkan bahwa dalam tahapan perencanaan hanya direncanakan oleh satu orang yakni Kepala LKSA dan tanpa melalui rapat bersama seluruh pengurus panti asuhan Panti Asuhan Harapan Kita. Hal ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan Harapan Kta menggunakan metode Otoriter atau Top Down. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede (2016) mengungkapkan bahwa proses perolehan sumber dana pada panti asuhan anak dimulai dari dibentuknya RKA (Rencana Kerja Anggaran) oleh seluruh staf panti asuhan. Tetapi, dalam penyusunan anggaran sejalan dengan teori yang dikemukakan Sabeni dan Ghazali (2001: 6), bahwa proses penyusunan anggaran meliputi: a). Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran, b). Pengolahan data dan informasi dalam rangka

mengadakan taksiran-taksiran untuk menyusun anggaran, c). menyusun anggaran, d). pengkoordinasian pelaksanaan anggaran, e). Pengumpulan data untuk pengawasan, f). Hingga pada penganalisisan data untuk pengambilan keputusan. Panti asuhan harapan kita juga melakukan beberapa syarat penyusunan anggaran yang dikemukakan Sabeni dan Ghazali (2001: 6), meliputi: a). Realistis, b). Luwes dan c). Kontinyu.

- 2. Pengelolaan anggaran pada Panti Asuhan Harapan Kita yang ada di Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam tahapan pengorganisasian bahwa terdapat struktur dan pembagian tugas. Anggaran sepenuhnya dipegang oleh Bendahara Panti Asuhan nanti ketika mau melaksanakan program saat itu juga diberikan anggaran namun semua transaksi harus memiliki bukti transaksi.
- 3. Pengelolaan anggaran pada Panti Asuhan Harapan Kita yang ada di Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam tahapan pelaksanaan menunjukkan bahwa segala bentuk transaksi baik penerimaan anggaran atau uang baik dari pemerintah maupun dari para donator ada pencatatannya begitu juga dengan pengeluaran dan penggunaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Harapan Kita itu berdasarkan item-itemnnya, ada pencatatnya juga disertai dengan bukti transaksi sejenis kwitansi atau nota. Hal ini

sejalan dengan apa yang dikemukakan Agoes dan Hoesada (2005: 3), bahwa pengelolaan keuangan terutama untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran terhadap semua dana yang ada. Namun, dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 45.

4. Pengawasan anggaran pada Panti Asuhan Harapan Kita yang ada di Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam tahapan pengawasan menunjukkan bahwa anggaran diawasi oleh bendahara maupun Kepala LKSA apakah sudah dipergunakan sebagaimana peruntukkannya. Dan juga ketika masih ada sisa anggaran untuk program yang belum dilaksanakan maka bendahara maupun Kepala LKSA mengharuskan pengurus ataupun divisi yang bersangkutan untuk melaksanakannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan itu sebagai berikut:

- Dalam penelitian ini, peneliti hanya mampu mewawancarai satu orang saja yakni Bendahara Panti Asuhan Harapan Kita. Hal ini karena karena Kepala LKSA sudah tidak memungkinan untuk diwawancarai karena beliau sudah dalam keadaan sakit.
- Dalam penelitian ini pula peneliti tidak berhasil mendapatkan data Panti
 Asuhan Harapan Kita yakni proposal sebagai bentuk dokumen

perencanaan Panti Asuhan untuk satu tahun kedepan dikarenakan pada saat dilakukan penelitian pihak panti asuhan sudah mengajukan proposal ke Dinas Sosial. Peneliti juga sempat berusaha untuk meminta filenya namun oleh pihak panti asuhan mengatakan file proposal tersebut sudah tidak ada.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- 1. Dalam proses perencanaan Panti Asuhan Harapan Kita seharusnya berdasarkan keputusan bersama oleh seluruh pengurus panti asuhan yakni perlu diadakan rapat bersama dengan seluruh pengurus panti asuhan agar kebijakan terkait dengan perencanaan untuk program satu tahun kedepan itu atas dasar keputusan bersama.
- Agar panti asuhan harapan kita dapat memberlakukan bentuk laporan keuangan sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 45
- 3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengungkap penggunaan anggaran yang lebih detail yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan. Agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik.
- 4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah sampel, tidak hanya berfokus pada bendaharanya saja tetapi melibatkan Kepala

LKSA sebagai pengambil keputusan dan penanggungjawab agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih berkualitas.

Daftar Pustaka

- Amakobe, David F. 2017. The Budgeting Process and its Impact on the Strategis Plan-Valley View Hospital.
- Andreff, Wladimir. 2018. Financial and Sporting Performance in French Football Ligue 1: Influence on the Players Market. International Journal of Financial Studies.
- Arifin Sabeni dan Imam Ghazali. (2001). "Pokok-pokok Akuntansi Pemerintah". Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Arfan Ikhsan dan I. B. Teddy Prianthara. 2009. *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. 2012. Bunga Rampai Auditing. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Basri, Ramlah. 2013. Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA Vol.1 No.4, Hal. 202-212.
- Bastian. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Surabaya: Airlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Budgeting Penganggaran*: Perencanaan *Lengkap untuk Membantu Manajemen*. Edisi Pertama Cetakan Kedua, PT Indah Karya (Persero) Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Halim, Abdul. Bambang Supomo, 2000. "Akuntansi Manajemen". Yogyakarta: BPFE.
- Kamaliah, D. Edfan. Dan Viorita, V. 2010. Pengaruh Perilaku Oportunistik terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi di Provinsi Riau). Jurnal Ekonomi Vol. 18 No. 2 juni tahun 2010.
- Janis, S. Raisa dan Budiarso, Novi S. Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIST PNIEL BIAU Kab, Kep. Sitaro. Vol. 06 No. 01 tahun 2017.

- Ria U. Agustin, Luh Gede. 2016. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pda PSAA Udyana Wiguna Singaraja). Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 10 No.2 tahun 2016.
- Jackey Cardello (2015) dalam artikel Non Profit Budget Planinng Tips yang dimuat di http://www.grfcpa.com/resources/articles/nonprofit-budget-planning-tips/
- Muyassaroh, Siti. 2008. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Go Public di BEI. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. & Steinbart, P, J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Griffin. Ricky W. (1990). Management. Newyork: Houghton Mifflin.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan Informasi. Yogyakarta: *Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)*, Fakultas Adab UIN Kalijaga.
- Gie, The Liang. 2000. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta. Liberty
- Yuliarti, N. Citra. 2014. *Studi Penerapan PSAK 45 Yayasan Panti Asuhan YABAPPENATIM Jember*. Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 2.
- Meilani Tinungki, A. Novrina dan Pusung, Rudy J. 2014. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Asuhan Sosial Tresna Werdha Hana*. Jurnal EMBA. Vol. 2 No. 2 Hal 809-819.
- Wirjono, Endang Raino. Dan Raharjono, Agus Budi. 2007. *Pengaruh Karakteristik Personalitas Manajer terhadap Hubungan antara Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial.* Kinerja, Vol. 11, No. 1, Hal. 50-63.

- Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi Dua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nooraini. 2004. Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dipanegoro, Semarang.
- Suryono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kamayanti, Ari. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan.* Penerbit: Yayasan Rumah Peneleh, Jakarta Selatan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.